

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang sering terjadi dalam suatu kehidupan keluarga dimana suatu keluarga yang terlihat begitu bahagia dan harmonis. Namun, dibalik kebahagiaan tersebut setiap keluarga tentunya memiliki rahasia konflik keluarga masing-masing. Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCHTI) merupakan sebuah film yang digarap oleh Visinema Pictures, dan disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko. Film ini mengangkat kisah mengenai keluarga Narendra yang terlihat seperti gambaran keluarga ideal yang begitu bahagia dengan tiga anak mereka, Angkasa si sulung, Aurora si anak tengah, dan Awan si bungsu. Sebagai anak bungsu, wajar jika Awan selalu lebih diperhatikan oleh ayah dan ibu mereka sejak ia kecil hingga dewasa. Namun setelah beranjak dewasa, Awan seolah ingin menjalani hidup dengan keputusan dan kemampuannya sendiri.

Setelah gagal mendapat karir yang ia impikan, Awan kemudian bertemu dengan Kale, sosok pria yang mengajarnya banyak hal dan membuatnya jatuh cinta. Namun pertemuan Awan dengan Kale membuat keluarganya, terutama ayah mereka merasakan perubahan sikap Awan. Pak Narendra ingin Awan kembali menjadi anak kesayangannya. Sementara di sisi lain, Angkasa dan Aurora juga memiliki permasalahan mereka masing-masing. Aurora yang menjadi anak tengah seringkali merasa bahwa ia tidak pernah diperhatikan. Bahkan hingga ia telah berhasil mewujudkan pameran impiannya, ia tetap merasa bahwa Ayah dan ibu tak pernah memperhatikannya. Begitu pula Angkasa, anak sulung yang seakan mendapat banyak beban untuk menjadi contoh yang baik bagi dua adik-adiknya. Dibalik sosoknya yang selalu berusaha kuat, nyatanya Angkasa juga tetap bisa merasa rapuh hingga ia akhirnya tak sanggup untuk terus menahan rahasia yang sudah disimpannya sejak lama.

Semua konflik batin yang dirasakan ketiga anak keluarga Narendra pada akhirnya tak tertahankan. Hal tersebut akhirnya membuat satu rahasia terbesar

yang mereka simpan sejak lama harus terungkap. Selama bertahun-tahun, sang ibu rupanya menyimpan kesedihan mendalam akan meninggalnya satu anak mereka, yang tak lain merupakan kembaran Awan. Selama ini, hanya Angkasa yang mengetahui tentang rahasia tersebut dan memendamnya sendirian. Setelah semua rahasia masing-masing anggota keluarga terungkap, barulah mereka bisa saling berdamai dengan diri sendiri dan menerima tentang ketidaksempurnaan masing-masing.

Konflik-konflik yang dialami oleh masing-masing karakter ketiga anak keluarga Narendra dibuat begitu berhubungan dengan kehidupan banyak orang. Misalnya saja, bagaimana konflik yang dirasakan Awan sebagai anak bungsu yang selalu dimanjakan oleh kedua orang tuanya, bahkan untuk pilihan-pilihan hidupnya. Sementara Aurora, si anak tengah selalu merasa kehadirannya bagaikan ada dan tiada. Lain lagi Angkasa, anak sulung dan lelaki satu-satunya yang seolah selalu dituntut untuk menjadi yang paling kuat diantara anak-anak yang lain. Rasanya banyak orang akan mengalami hal-hal yang sama seperti yang dirasakan oleh Awan, Aurora, atau Angkasa. Pesan moral dari film ini bahwa setiap orang pasti memiliki permasalahannya masing-masing. Kita hanya perlu mendengarkan lebih jauh apa yang dirasakan orang-orang di sekitar kita.

Konflik seperti film tersebut biasanya terjadi pada kehidupan nyata keluarga masa kini, penelitian yang dilakukan oleh Apriyeni et al., pada tahun 2019 di SMP Negeri Kota Padang menemukan gambaran konflik antara orang tua dan anak terjadi sebanyak 44%. Penyebab dari adanya konflik antara orang tua dan remaja antara lain disebabkan adanya gangguan pada komunikasi, terjadinya perselisihan sehingga menimbulkan perbedaan pendapat diantara keduanya tidak akan selesai dengan baik. Namun penelitian ini juga menunjukkan angka 56% tidak ada konflik antara sebagian remaja dan orang tua di Kota Padang tersebut. Hal ini dikarenakan konflik antara keduanya tersebut tidak terlalu seperti kuatnya hubungan keluarga dan remaja pada setiap harinya sehingga minimnya antar keduanya dalam konflik tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rama pada tahun 2019, melakukan kearifan lokal melalui model komunikasi hati ke hati berkaitan dengan penyelesaian konflik sosial yang dilakukan oleh masyarakat di desa Lingga, kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan metode penelitian kualitatif dengan bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami lebih jauh mengenai komunikasi hati ke hati berdasarkan komunikasi dan kearifan lokal. Teknik analisa data pada penelitian tersebut dengan melakukan observasi serta dan wawancara mendalam mengenai latar belakang, pihak – pihak yang bersangkutan, dampak konflik serta solusi pada konflik sosial yang terjadi pada masyarakat tersebut. Kesimpulan dari hal tersebut bahwa kearifan lokal yang dilakukan pada masyarakat di desa Lingga, kabupaten Karo dilakukan dengan memiliki pengetahuan anti kekerasan yang dilembagakan dalam sistem sosial dengan bertujuan untuk membangun mekanisme resolusi konflik sebagai bagian dari sistem sosial sebelum kolonialisme dan kolonialisme dan modernisme.

Percakapan merupakan suatu bentuk aktivitas kerja sama yang berupa interaksi komunikatif (Ruisah, 2015). Conversation analysis (CA) atau analisis percakapan adalah pendekatan studi interaksi sosial yang berfokus pada praktik berbicara yang berulang dalam berbagai konteks dan pengaturan. Analisa percakapan mempelajari metode yang digunakan partisipan untuk menyesuaikan dengan situasi percakapan ketika mereka mengatur perilaku melalui pembicaraan untuk mengungkapkan perasaan dan gagasan mereka serta untuk bertukar informasi. CA menyelidiki aturan dan praktik dari perspektif interaksional dan mempelajarinya dengan memeriksa rekaman interaksi-interaksi kehidupan nyata (Kriyantono, 2021: 237).

Menurut penelitian yang dilakukan Anisa pada tahun 2018, penelitian ini akan merumuskan masalah melalui percakapan pada isi percakapan yang ditinjau dari struktur percakapan, topik percakapan, pengalihan tuturan, dan wacana percakapan terdapat dalam acara talkshow pada salah satu episode tayangan tersebut pengarang novel tersebut berbincang-bincang dengan pembawa acara

tentang novel "Negeri Lima Menara." Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan situs youtube untuk melakukan penelitian, dan instrumen data yang digunakan adalah dokumen, sedangkan instrumen analisis datanya menggunakan metode padan dimana digunakan dalam bahasa khusus dalam menganalisis datanya yaitu dimana metode yang digunakan alat penentunya diluar penelitian bersifat lepas dan tidak menjadi bagian dari permasalahan. Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, terdapat pula topik pembicaraan yang di dalamnya disebutkan bahwa terdapat kisah pengalaman anak muda di pondok pesantren Gontor, Ponorogo, Jawa Timur yang keluar dari pondok pesantren dengan tujuan untuk mengejar cita-citanya masing-masing, sekaligus memperkenalkan awal mula judul novel "Negeri Lima Menara" dikarenakan penulis terinspirasi dari sebuah kisah nyata ketika Bersama teman- temannya, serta tokoh nyata dari novel tersebut merupakan perantauan dari lapangan ke pondok pesantren yang ada di Jawa Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh Wal Hidayat pada tahun 2021 penelitian analisis percakapan selanjutnya dilakukan dalam keberhasilan pesan (Conversion Analysis in Communications Determining the Success of Message). Penelitian tersebut dilakukan dengan cara melakukan penggunaan media sosial (daring) dengan fitur dengan bertujuan memberikan feedback secara terbuka, serta memberikan informasi yang sangat cepat. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu dengan cara studi kepustakaan dan juga teori yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu teori pendekatan rasional dan teori pengelolaan makna, dimana teori tersebut bertujuan untuk mengetahui perilaku para masing -masing pada percakapan yang memengaruhi satu sama lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian dari teori yang menggambarkan hal pada penggambaran tersebut dari adanya media sosial dengan berbagai figur tersebut membawa perubahan besar bagi masyarakat modern dikarenakan memosisikan media sosial (daring) terhadap kehidupan sosial dalam interaksi terjadi ketika pola-pola kompleks dan individu, dan juga kemajuan teknologi informasi yang membawa kehidupan manusia di nyata atau media sosial membawa realitas

dampak pada perubahan perilaku dan juga penggunaan ekspresi bahasa yang rasional yang disampaikan oleh komunikator dalam berinteraksi dalam percakapan dengan cara mempengaruhi satu sama lain oleh penggunaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Juanda pada tahun 2019, bahwa penelitian tersebut berfokus pada analisis percakapan antara mahasiswa urban dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara menfokuskan pada bentuk-bentuk percakapan mahasiswa urban pada saat belajar dikelas, dan juga bentuk kebahasan pada proses percakapan tidak komunikatif dalam proses pembelajaran. Teori yang dilakukan dalam penelitian tersebut adalah teori asumsi analisis percakapan yang dilakukan dengan turn-taking, atau giliran berbicara terhadap mahasiswa urban dalam pembelajaran dikelas. Metode penelitian dengan kualitatif yaitu konten analisis (content analysis) dengan pendekatan analisis percakapan dalam wacana, sehingga berfokus pada mahasiswa pada saat melakukan pembelajaran dikelas disaat melakukan diskusi kelompok dan mahasiswa lainnya sebagai menyajikan materi diskusi yang telah ditugaskan. Hasil penelitian adalah melakukan pendekatan antara moderator dengan mahasiswa yang atau sebaliknya giliran berbicara dimana dengan dilakukannya pada saat melakukan diskusi dalam pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh moderator sebagai penanya dalam suatu diskusi, peserta sebagai penanya dalam diskusi tersebut, serta pameri sebagai penyaji dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan respon yang diberikan terhadap pembicaraan diskusi di kelas tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianita & Leony pada tahun 2020, dalam meneliti bagaimana dan seperti apa terjadi ketika sang trainer (DJ Arie) dan para peserta dalam sekolah tersebut melakukann pelatihan ketika kegiatan belajar mengajar itu berlangsung dan juga bagaimana menganalisis percakapan yang berada dalam sekolah tersebut. dengan dimulainya dengan melakukan ungkapan indeksial yaitu dimana percakapan dilalui dengan pembukaan pada kegiatan tersebut. Menurut Couloun (2008), Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian tersebut adalah etnometodologi dimana melakukan gesture tubuh pada percakapan tersebut dengan ungkapan indeksial seusai makna konteks lainnya. Kesimpulan

dan hasil penelitian pada penelitian tersebut, di dalam percakapan yang dilakukan dalam sekolah public speaking tersebut mempunyai dua ungkapan yaitu ungkapan indeksial dimana dalam percakapan yang dilakukan oleh peserta dengan memberikan materi secara jelas oleh sang trainer dalam kegiatan mengajar di sekolah tersebut dengan bertujuan materi tersebut dapat disampaikan oleh audiens, sedangkan ungkapan indeksial dalam kegiatan tersebut dengan membuka percakapan seperti salam pembukaan pada percakapan, memberikan sapaan, memberikan diluar konteks materi pembelajaran serta menyakinkan audiens untuk menanyakan dan memberikan tanggapan atas materi yang disampaikan tersebut. Gesture yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar oleh sekolah public speaking tersebut dengan melakukan gestur seperti ekspresi muka, gerakan tubuh dan lainnya. Adanya gestur gerakan wajah tersebut dengan bertujuan membuat mood menjadi baik, meningkatkan imunitas, menjadi awet muda, dan mengurangi stres, serta adanya gerakan tangan yang diajarkan oleh sekolah tersebut dalam percakapan tersebut dengan bertujuan untuk mengekspresikan pikiran seseorang dengan lebih efektif.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ruisah pada tahun 2015 bahwa analisis percakapan yang dilakukan dalam program debat pendapat dari empat kandidat pemilihan Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur (29/8/2013) yaitu dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan pragmatik dan analisis wacana. Data penelitian adalah data tertulis, berupa hasil transkripsi dari percakapan dalam program debat kandidat pilkada Jawa Timur yang diambil dari media televisi pada stasiun TV One dan Metro TV. Selanjutnya data dikaji berdasarkan maksim-maksim, di antaranya maksim kualitas, maksim kuantitas, maksim relevansi dan maksim cara. Hal ini untuk menunjukkan pelanggaran prinsip kerjasama percakapan dalam berkomunikasi terhadap lawan atau mitra tuturnya. Penelitian ini menemukan bahwa para kandidat pilkada Jawa Timur melakukan pelanggaran terhadap keseluruhan aturan dalam prinsip kerjasama, yakni pelanggaran terhadap maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Kesimpulan dari Hasil Penelitian bahwa pelanggaran tersebut mengindikasikan adanya

penyimpangan terhadap prinsip kerjasama yang disebabkan oleh suatu keadaan yang mendorong penutur untuk tidak memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Keadaan yang dimaksud, yaitu 1) ketika penutur, yaitu para kandidat debat, kurang atau tidak menguasai permasalahan yang dibahas atau disampaikan, dan 2) ketika penutur kurang atau tidak memahami konteks komunikasi tutur yang sedang terjadi. Dua hal tersebut menjadi Implikasi percakapan yang muncul dan terjadi dalam percakapan para kandidat dalam program debat kandidat pilkada Jatim.

Persamaan yang terjadi pada jurnal tersebut dengan penelitian tersebut, ketika adanya konflik yang terjadi di dalam keluarga karena adanya hal-hal yang tidak terselesaikan di dalam keluarga. Karena adanya konflik keluarga tersebut, maka percakapan dengan tokoh dilakukan dengan cara menganalisis percakapan dengan model komunikasi hati pada Masyarakat di desa Lingga, dengan bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami lebih jauh mengenai komunikasi hati ke hati berdasarkan komunikasi dan kearifan lokal. Kearifan lokal yang dilakukan pada masyarakat di desa Lingga, kabupaten Karo dilakukan dengan memiliki pengetahuan anti kekerasan yang dilembagakan dalam sistem sosial dengan bertujuan untuk membangun mekanisme resolusi konflik sebagai bagian dari sistem sosial sebelum kolonialisme dan kolonialisme dan modernisme.

Perbedaan dengan penelitian tersebut juga menekankan pada percakapan analisis ada yang melakukan studi kepustakaan dari hasil-hasil penelitian dengan pendekatan teori rasional untuk mengetahui berinteraksi pada sosial media terhadap pengguna, menggunakan ungkapan dan gestur pada peserta dengan trainer untuk melakukan percakapan pada kegiatan belajar Mengajar di sekolah DJ Arie School of public speaking, serta melakukan alih tutur dalam talkshow tersebut dengan membahas mengenai novel “Negeri Lima Menara” tersebut dengan menceritakan isi buku, awal mula mengenai judul,serta memperkenalkan tokoh tersebut. Sehingga, perbedaan pada jurnal literature dengan penelitian tersebut adalah melakukan analisis percakapan dengan metode yang berbeda untuk menemukan pesan yang berpengaruh dalam komunikasi tersebut.

Novelty dalam penelitian tersebut bahwa analisis percakapan yang ditemukan pada penelitian terdahulu masih sedikit dikarenakan hanya pada literaturasi pada bahasa dimana berfokus pada interaksi secara langsung. Sedangkan pada penelitian tersebut bahwa analisis percakapan secara tidak langsung yaitu berfokus pada percakapan terhadap interaksi yang dilakukan aktor dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).

Masalah dalam penelitian tersebut bahwa analisis percakapan yang digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana percakapan dengan model komunikasi hati dengan melakukan *statement ego* yaitu parent ego dimana para aktor melakukan percakapan dengan berpikir secara bijaksana seperti layaknya orang tua terhadap aktor lainnya, child ego dimana keduanya yaitu melakukan percakapan dengan bersikap egois seperti anak-anak, serta adult ego statement dimana percakapan dapat dilakukan dengan berpikir logis terhadap keduanya. Setelah menganalisis percakapan dengan *statement ego* maka model komunikasi hati berpengaruh pada pesan yang disampaikan dengan percakapan apakah seimbang atau tidak seimbang dalam memberikan pengaruh pesan diantara keduanya.

Dalam rangka melakukan penelitian terhadap fenomena konflik keluarga Narendra dan bertujuan untuk mengetahui penerapan analisis percakapan dengan cara menganalisis percakapan dalam film tersebut serta mengetahui komunikasi yang dilakukan oleh keluarga Narendra dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” (NKCTHI). Peneliti menggunakan model komunikasi hati untuk mengetahui bagaimana pengaruh pesan yang diterapkan dari percakapan terhadap komunikasi yang dilakukan oleh keluarga dalam film tersebut. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERCAKAPAN PADA MODEL KOMUNIKASI HATI DALAM FILM NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI (NKCTHI)”**.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah penelitian, maka Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah bagaimana percakapan yang dipaparkan dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dianalisis dengan model komunikasi hati.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian terhadap film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) ini adalah untuk menganalisis percakapan dengan model komunikasi hati dalam film NKCTHI.

1.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai terhadap film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik dari segi akademis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan dan penggambaran mengenai deskripsi penelitian tersebut terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi, dan Mahasiswa UPNVJ lainnya dengan bertujuan untuk mengetahui tentang analisis percakapan dengan menggunakan model komunikasi hati dalam film Nanti kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) tersebut.

b. Manfaat Praktis.

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan gambaran konflik keluarga dalam kajian komunikasi hati di film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) bagi masyarakat, bagaimana menafsirkan atau menterjemahkan suatu cerita drama dalam suatu film dengan melakukan analisa percakapan pada model komunikasi hati yang berlangsung dalam film tersebut.

1.4. Sistematika Penulisan

Berikut penyusunan proposal penelitian ini disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman yang sudah diberikan oleh fakultas yaitu:

- **BAB I. PENDAHULUAN**

Dimana dalam Bab I ini, terdiri dari latar belakang masalah mengenai fenomena mengenai penelitian yang diteliti, penelitian terdahulu, dan mengapa menjadikan topik menjadikan dalam sebuah penelitian, Rumusan Masalah mengenai pertanyaan dari masalah penelitian tersebut untuk menemukan jawaban, Tujuan Masalah, dan Manfaat penelitian mengenai manfaat dari adanya penelitian tersebut.

- **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab II ini, terdiri dari konsep, teori, dan juga kerangka pemikiran yang dilakukan dalam rujukan untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

- **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam Bab III ini, terdiri dari objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan sumber data yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.

- **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab IV ini, terdiri dari hasil penelitian, dan pembahasan dari apa yang disampaikan dari adanya sumber data untuk diteliti pada metodologi penelitian tersebut

- **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam Bab V ini, memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan saran yang berikan dari peneliti untuk para pembaca kedepannya.